



PENGEMBANGAN *BOOKLET* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI *EUBACTERIA* DI SMA/MA

Sabira, Ummi Hiras Habisukan*, Kurratul ‘Aini, Tastin, Yustina Hapida

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

*ummihirashabisukan@radenfatah.ac.id

Abstract

Learning media can be used to boost students' interest and motivation in learning activities during the teaching and learning process. A booklet is one of the educational tools. This booklet is a small book that conveys material in the form of interesting summaries and pictures, It can be used to learn eubacteria information in biology courses as well as to teach biology in an engaging and enjoyable manner. The research method used to develop this support is a 4D model: definition, design, development, and dissemination. Based on the results of verification by linguists, the feasibility level is 87.5%, The verification results from material specialists are 85.71 %, while the verification results from media experts are 85.71 %. With a legitimate basis, the total percentage of product conformity criteria validation results is 86.30 %. Based on these findings, the author's book can be used as teaching material for SMA/MA eubacterial content.

Keyword : *booklet, eubacteria, learning media*

Abstrak

Media pembelajaran dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan belajar. Salah satu bahan ajar adalah booklet. Booklet ini merupakan buku kecil yang menyampaikan materi berupa rangkuman dan gambar yang menarik, serta dapat digunakan sebagai sarana untuk memahami materi eubacteria dalam topik biologi dan untuk mengajarkan biologi secara menarik dan menyenangkan. Metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dukungan ini adalah model 4D: definisi, desain, pengembangan, dan diseminasi. Berdasarkan hasil verifikasi ahli bahasa tingkat kelayakannya adalah 87,5%, hasil verifikasi ahli materi tingkat kelayakan 85,71%, dan hasil verifikasi ahli media tingkat kelayakan 85,71%. Persentase total hasil validasi kriteria kesesuaian produk adalah 86,30% dengan basis valid. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa booklet yang dihasilkan oleh penulis dapat digunakan sebagai buku ajar untuk mater eubacteria di SMA/MA.

Kata Kunci : *booklet, eubacteria, media pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan semaksimal mungkin untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. (Habisukan *et al.*, 2017). Perkembangan teknologi tentunya mempengaruhi bidang pendidikan. Proses belajar mengajar tidak lepas dari media, metode, dan hasil belajar. Guru dapat menggunakan media untuk memberikan informasi kepada siswa (Sukardi *et al.*, 2015).

Lemahnya proses pembelajaran merupakan permasalahan yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan (Marlina *et al.*, 2017). Dalam proses kegiatan pembelajaran, siswa lebih banyak belajar secara teoritis (Ismail *et al.*, 2017). Proses pembelajaran di kelas memungkinkan siswa lebih memahami topik secara mandiri. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang

sedang dipelajari. Terutama pada mata pelajaran eubacteria pada mata pelajaran biologi SMA/MA (Nurrita, 2018).

Media pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan (Agusta & Arisandy, 2017). Bahan ajar merupakan sumber belajar yang membantu guru memperluas pengetahuan siswanya. Menggunakan bahan ajar dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan membantu siswa memahami isinya. Materi pembelajaran yang menarik dapat membangkitkan minat siswa dalam proses pendidikan (Anggun et al., 2018).

Salah satu bahan ajar yg bisa dipergunakan guru adalah booklet (Wigati, 2018). Booklet merupakan buku catatan kecil dan tipis menggunakan teks dan gambar yang menarik di dalamnya (Afifah et al., 2018). Booklet merupakan kombinasi dari buku serta leaflet. Tata letak booklet mirip dengan tata letak buku pada umumnya (pendahuluan, isi, dan hasil), tetapi hanya tampilan isinya yang didesain lebih ringkas dan menarik daripada buku (Yasfahaki, 2019).

Booklet membantu siswa dalam memahami pelajaran (Saputri & Handayani, 2019). Pembelajaran biologi memakai booklet bisa dilakukan di dalam juga di luar kelas, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel (Ulfa & Rozalina, 2019). Artinya materi yang sulit dipahami dapat dengan mudah dipahami karena proses pembelajarannya tidak ketat dan dapat menyenangkan bagi siswa (Aini & Fahmy, 2020). Booklet ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, minat belajar siswa, hasil belajar siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. (Permatasari, 2014).

Dari hasil yang telah dipaparkan diatas, peneliti mengembangkan ide perancangan media pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk *booklet* pada materi *Eubacteria* untuk siswa SMA/MA (Darnella & Afriansyah, 2020).

METODE PENELITIAN

Produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran berupa *booklet*. Model 4D (Definisi, Desain, Pengembangan dan Diseminasi) adalah metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan media ini. Tahapan tersebut dilakukan dengan menganalisis kebutuhan pengembangan dan mendefinisikan kebutuhan pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tahap desain diselesaikan dengan membuat desain produk. Tahap pengembangan dilakukan oleh seorang ahli di bidangnya yang memeriksa kelayakan atau memvalidasi desain produk. Tahap diseminasi dipecah menjadi tiga tahap: pengujian validasi, pengemasan, difusi, dan adopsi (Kurniawan & Dewi, 2017). Namun, karena keterbatasan peneliti, tahapan yang diselesaikan hanya hingga di tahap ketiga, yaitu tahap pengembangan atau validasi. Teknik analisis data yg dipergunakan adalah persentase, yaitu sebagai berikut (Syamsu, 2017) :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan menggunakan kriteria penilaian untuk menetapkan taraf kelayakan suatu produk. Persentase 90% - 100% memiliki kriteria sangat layak. Persentase 80% - 89% memiliki kriteria layak. Persentase 60% - 79% memiliki kriteria cukup layak. Persentase 0% - 59% memiliki kriteria tidak layak (Ulfa et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan melalui berbagai tahapan, yang pertama adalah tahap pendefinisian. Persyaratan pengembangan produk didefinisikan selama tahap definisi berdasarkan kebutuhan pengguna (Damayanti et al., 2019). Langkah ini digunakan untuk menilai kebutuhan pengembangan (Aryanti & Hiras Habisukan, 2020). Dalam situasi ini, media booklet digunakan

sebagai media pembelajaran untuk membantu guru memberikan materi kepada siswa agar mereka dapat lebih memahami mata pelajaran yang ditawarkan (Febria Orkha et al., 2020). Karena siswa harus mandiri memahami materi yang diberikan oleh guru (Rahmawati et al., 2019) dalam proses pendidikan dan pembelajaran, media pembelajaran dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan dan lebih memahami materi yang diberikan oleh guru (Meretha et al., 2020). Di bawah ini adalah hasil tes yang dilakukan oleh ahli bahasa, ahli materi dan ahli tampilan media:

Tabel 1. Nilai Hasil Validasi *Booklet*

Komponen Penilaian	Nilai validitas (%)	Kriteria
Bahasa	87,5%	Layak
Materi	85,71%	Layak
Tampilan Media	85,71%	Layak
Rata-rata	86,30%	Layak

Hasil uji verifikasi bahasa, tingkat validitas booklet sebagai perangkat pembelajaran adalah 87,5%. Hasil verifikasi materi mencapai tingkat validitas 85,71%, dan hasil verifikasi ahli tampilan media mencapai tingkat validitas 85,71%. Maka dapat diberikan pernyataan bahwa rata-rata 86,30% dicapai dalam evaluasi produk, baik dalam tampilan bahasa, materi, dan media (Dewanti et al., 2019). Persentase tersebut disertai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa produk tersebut merupakan media pembelajaran yang sangat baik (Diba et al., 2019). Selain data kuantitatif berupa evaluasi produk, juga terdapat evaluasi kualitatif berupa masukan ahli (Miftahussa'adiah et al., 2020). Visual dalam booklet harus sesuai dengan kebutuhan pengguna, dan materi yang diberikan dalam booklet tidak terlalu banyak namun tetap ada dan jelas (Chairunnissa et al., 2019).

Tahap desain yaitu tahap dimana peneliti menciptakan produk atau desain produk pertama yang akan dikembangkan (Ismail et al., 2017). Langkah desain dilakukan melalui proses menghasilkan bahan ajar untuk menyusun media yang akan disesuaikan dengan hasil dari tahap definisi (Sari et al., 2019). Validator selanjutnya akan memvalidasi desain produk sesuai bidangnya sebelum melanjutkan ke level selanjutnya (Pratami & Afriansyah, 2019).

Tahap pengembangan ini merupakan proses yang digunakan oleh para profesional di industrinya untuk menganalisis kelayakan suatu produk atau memvalidasi desain produk (Pangestu et al., 2019). Validator akan menawarkan ide dan umpan balik pada materi (Hariyanti et al., 2019) yang dibuat, tata bahasa, desain produk, atau tampilan media (Sanjaya et al., 2019). Validasi berusaha untuk memperbaiki kekurangan atau kesalahan pada desain produk yang telah diperbaiki (Vadilla et al., 2019).

KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat dapat diambil menyimpulkan bahwa booklet SMA/MA sebagai alat pembelajaran untuk produk eubacterial melewati persyaratan penerimaan berdasarkan temuan brosur validasi sejawat sebagai alat pembelajaran. Setelah ujian kemahiran bahasa, validitas buklet adalah 87,5 persen. Setelah dilakukan verifikasi data, validitasnya 85,71 persen, dan setelah penilaian karier, validitasnya 85,71 persen. Hasilnya, dapat kita simpulkan bahwa produk tersebut mendapat rating rata-rata 86,30 persen dari segi verbal, materi, dan ekspresi media. Persentase ini dikatakan akurat atau sesuai untuk digunakan sebagai lingkungan belajar bagi penderita eubacterial SMA/MA. Perkembangan media-media tersebut ke depan akan lebih merespon keinginan pengguna dan beradaptasi dengan situasi sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Isnaini, M., & 'Aini, K. (2018). Hubungan Media Pembelajaran Komik dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 9–13.
- Agusta, E., & Arisandy, B. D. (2017). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Keterampilan Proses Sains pada Materi Sstem Pernapasan di Kelas XI SMA PGRI Prabumulih. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 109–123.
- Aini, K., & Fahmy, A. (2020). Konstruksi Lingkungan Belajar Dan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum. *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*, 10(2).
- Anggun, D. P., Alberida, H., & Ardi. (2018). Pengaruh Penggunaan Papan Buletin dalam Model Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match (ICM) terhadap Kompetensi Kognitif Siswa SMA. *JEMST*, 1(2), 34–39.
- Aryanti, E., & Hiras Habisukan, U. (2020). Analisis Keterampilan Bertanya Peserta Didik pada Model Problem Based Learning Mata Pelajaran Biologi Di SMA Nurul Iman Palembang Analysis of Students' Questioning Skills on the Problem Based Learning Model of Biology Subjects at Nurul Iman High School Pa. In *Jurnal Biologi Edukasi Edisi* (Vol. 23).
- Chairunnissa, T., Aini, K., Riswanda, J., & Agata, D. A. (2019). Review : Keterampilan Proses Sains. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 44–48.
- Damayanti, F., Vita, D., Mona, P., Handayani, T., & Armanda, F. (2019). Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Science , Technology , Engineering and Mathematics (STEM). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 29–34.
- Darnella, R., & Afriansyah, D. (2020). Penerapan Metode Concept Mapping (Peta Konsep) dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Gerak di MAN 1 Palembang. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, Dan Sains*, 9(1).
- Dewanti, R. A., Yana, Y., Maretha, D. E., Ulfa, K., Riswanda, J., & Nurokhman, A. (2019). Validitas Pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang pada Materi Plantae di Kelas X SMA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 23–28.
- Diba, H. Y., Astari, N. T., Anggun, D. P., Maretha, D. E., Riswanda, J., Afriansyah, D., Ulfa, K., & Destiansari, E. (2019). Review : Efektivitas Media Pembelajaran yang Dilengkapi dengan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 2016–2019.
- Febria Orkha, M., Anggun, D. P., & Wigati, I. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Mind Mapping pada Materi Sistem Peredaran Darah SMA. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 77.
- Habisukan, U. H., Ismail, F., Hapida, Y., & Julianti, P. I. (2017). The Effect Of Mind Mapping Learning Strategy To Students' Learning Result on Excretory System Material At XI Class. *Jurnal Al Ilmi*, 6(2), 1–3.
- Hariyanti, M., Tri Samiha, Y., Maretha, D. E., & Hapida, Y. (2019). Hasil Pembelajaran Kognitif dengan Model Pembelajaran POE pada Pelajaran IPA di SMP/SMA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 89–94.
- Ismail, F., Hapida, Y., & Destianah, D. (2017). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VII Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup di MTs Negeri 2 Palembang. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 18–24. <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v3i1.1336>
- Kurniawan, D., & Dewi, S. V. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Media Screencastomatic Mata Kuliah Kalkulus 2 Menggunakan Model 4D Thiagarajan. *Jurnal Siliwangi*, 3(1).
- Marlina, L., Habisukan, U. H., & Arfika, D. (2017). Pengaruh Penerapan Model TPS (Think Pair Share) terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Biologi di MTs Negeri 1 Palembang. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 25–37.

- Meretha, D. E., Yustina Hapida, & Muhammad Anas Widhya. (2020). *Modul Pengayaan untuk Kelas SMA/MA Kelas X Semester II: Pencemaran Lingkungan akibat Eksploitasi Batubara di Kecamatan Sungai Lilin* (Vol. 1). NoerFikri.
- Miftahussa'adiyah, Zubaidah, S., & Kuswanto, H. (2020). Modul Identifikasi Aksi Gen F 2 Tanaman Kedelai Berbasis Discovery Learning untuk Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 5(5), 683–693. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat : Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadits, Syariah, Dan Tarbiyah*, 3(1).
- Pangestu, I., Habisukan, U. H., Hapida, Y., Handayani, T., & Oktiansyah, R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Mind Mapping pada Materi Eubacteria Kelas X. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 82–88.
- Permatasari, E. (2014). Pengembangan Media Booklet Sebagai Media Layanan Orientasi Bimbingan Dan Konseling Di SMK Negeri 1 Pacitan. *Universitas Negeri Malang : Skripsi Online*.
- Pratami, R., & Afriansyah, D. (2019). Review : Pengaruh Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar IPA Pealajaran Biologi pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 76–81.
- Rahmawati, P., Aini, K., Riswanda, J., & Aisyah, N. F. (2019). Review : BERPIKIR KRITIS. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 39–43.
- Sanjaya, O. C., Habisukan, U. H., Aini, K., & Hapida, Y. (2019). Pengembangan Media Puzzle sebagai Media Pembelajaran Biologi pada Materi Eubacteria di SMA/MA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 95–99.
- Saputri, W., & Handayani, S. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Calon Guru Berkemampuan Akademik Bawah dengan Model RQA. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 79–90.
- Sari, I. P., Samiha, Y. T., Habisukan, U. H., & Wigati, I. (2019). Review : Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) menggunakan Model ADDIE. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 68–75.
- Sukardi, I., Wigati, I., & Masripah, I. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VII di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 22–29.
- Syamsu, F. (2017). Pengembangan LKS Biologi Berbasis Kontekstual Dilengkapi Dengan Mind Map Pada Materi Archaeobacteria dan Eubacteria Untuk Siswa SMA. *Jurnal Bionatural*, 4(1).
- Ulfa, K., & Rozalina, L. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli pada Materi Sistem Pencernaan di SMP. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 10–22.
- Ulfa, K., Supriatno, B., Anggraini, S., Studi, P., Biologi, P., Raden, U., & Palembang, F. (2020). Validitas Pengembangan Strategi Pembelajaran PPDP pada MAteri Fotosintesis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas XII SMA di Kota Palembang. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 65–76.
- Vadilla, V. N., Habisukan, U. H., Aini, K., Tastin, & Hapida, Y. (2019). Pengembangan Buku Saku sebagai Media Pembelajaran pada Materi Eubacteria di SMA/MA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 106–110.
- Wigati, I. (2018). Pengembangan Modul Inquiry Terbimbing Bermuatan Nilai/ Karakter untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Peserta Didik pada Materi Jamur Kelas XI. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 101–109.
- Yasfahaki, N. F. (2019). Designing Booklet Of Palembang Tourism Information In The City of Palembang. *Politeknik Negeri Sriwijaya : Final Report*.